
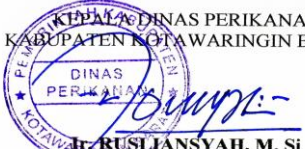
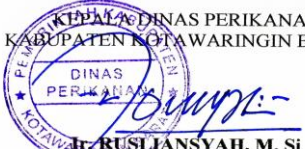
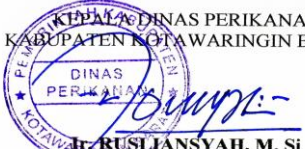


Lampiran 32. Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat

Nomor : 523/690/DISKAN.II/2021
 Tanggal : 3 Juni 2021
 Tentang : Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pembudidayaan Ikan

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT DINAS PERIKANAN <i>Jl. Pakunegara, No. 80, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah 74114</i> <i>Telp (0532) 21098, Fax 21098, e-mail : dkp.kobar@gmail.com</i> <i>Website : dkp.kotawaringinbarat.go.id</i></p>	<table border="1"> <tr> <td>Nomor SOP</td> <td>: 32</td> </tr> <tr> <td>Tanggal</td> <td>: 9 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Revisi</td> <td>: 11 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Efektif</td> <td>: 3 Juni 2021</td> </tr> <tr> <td>Disahkan oleh</td> <td>  IR. RUSLIANSYAH, M. Si Pembina Utama Muda NIP. 19660726 199303 1 004 </td> </tr> <tr> <td>Nama SOP</td> <td>: Teknik Pembesaran Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Tambak Terpal</td> </tr> </table>	Nomor SOP	: 32	Tanggal	: 9 Mei 2021	Tanggal Revisi	: 11 Mei 2021	Tanggal Efektif	: 3 Juni 2021	Disahkan oleh	 IR. RUSLIANSYAH, M. Si Pembina Utama Muda NIP. 19660726 199303 1 004	Nama SOP	: Teknik Pembesaran Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Tambak Terpal
	Nomor SOP	: 32											
Tanggal	: 9 Mei 2021												
Tanggal Revisi	: 11 Mei 2021												
Tanggal Efektif	: 3 Juni 2021												
Disahkan oleh	 IR. RUSLIANSYAH, M. Si Pembina Utama Muda NIP. 19660726 199303 1 004												
Nama SOP	: Teknik Pembesaran Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) di Tambak Terpal												
<p>Dasar Hukum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Nomor : 35, Tahun 2012, Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Nomor : KEP.47/MEN/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Prosedur Operasional (POS) di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan 3 Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, Nomor : 3, Tahun 2014, Tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah 4 Peraturan Bupati Kabupaten Kotawaringin Barat, Nomor : 65, Tahun 2016, Tentang Tugas dan Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat 5 SK Kepala Dinas Perikanan Kab. Ktw. Barat, Nomor : 814.1/465/ DISKAN.II/2021, Tanggal 27 April 2021, Tentang Tim Efektif Penyusunan dan Sosialisasi SOP Pelayanan Pembudidayaan Ikan. 	<p>Kualifikasi Pelaksana :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur dan Teknisi Kesehatan Ikan, Pengalaman budidaya udang minimal 1 tahun b. Memiliki pemahaman tentang teknik pembenihan ikan, Komunikatif, ramah dan kooperatif <p>Keterkaitan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Tugas dan fungsi ASN (PNS dan PPPK) di bidang pengelolaan pembudidayaan ikan 2 SOP Pelayanan Pembudidayaan Ikan, Nomor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.1, 7.2, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19.1, 19.2, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27.1, 27.2, 28, 29, 30, 31. 												
<p>Adopsi dan Adaptasi (Keterkaitan) :</p> <p>Hasil <i>Small Skill</i> Sdr. Sri Handi Hartono, S.Pi (Analis Akuakultur, Dinas Perikanan, Kab. Ktw. Barat) pada Tambak Terpal Boosmetik milik BBAP Dinas Perikanan hasil Proyek TA 2017-2018 selanjutnya dikembangkan bersama Pokdakan Pondok Sehat (Pak Saini, dkk), di Desa Sungai Bakau, Kec. Kumai Tahun 2020 lanjut 2021.</p> <p>Biaya :</p> <p>Gratis</p> <p>Peringatan :</p> <p>Dilarang menggunakan obat-obatan berbahaya (terlarang)</p>	<p>Peralatan/Perlengkapan/Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tambak terpal / plastik HDPE bundar minimal d20 atau kotak 1.000 m2, lahan budidaya, kincir, tambak tandon, anco, kapur CaCO₃ / CaO, pupuk, kaporit, saponin, vitamin, molase, probiotik komposisi <i>Bacillus sp</i>, instalasi inlet outlet, sumber air laut, listrik, akses jalan, benur vaname, pakan udang, saluran primer sekunder tersier, alat ukur kualitas air b. Kertas HVS, buku, polpoint, kamera, HP android, laptop <p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembesaran udang vaname produktivitas tinggi untuk pembudidaya udang kaum muda (<i>Milenial Shrimp Farming / MSF</i>) b. Pemanfaatan lahan sempit dan kawasan budidaya 												

No	KEGIATAN	PERSYARATAN TEKNIS
1 ↓	PERSIAPAN TAMBAK	Tambak dicuci dan dikeringkan selama 1 hari
2 ↓	PERSIAPAN AIR	<p>Pengisian air payau pada tandon ketinggian maksimal dan disterilkan dengan kaporit bahan aktif 60 - 65 % dosis 30 ppm, setelah air netral siap digunakan untuk petak pembesaran, tinggi air di pembesaran min. 80 cm, kincir air dipasang dan dihidupkan pada petak pembesaran.</p> <p>Penumbuhan plankton dengan aplikasi kapur 15 ppm + pupuk urea 3 ppm + TSP 1 ppm, bibit plankton dapat ditambahkan dari tambak lain, pemupukan susulan dilakukan apabila setelah 1 minggu plankton kurang.</p>
3 ↓	PENEBARAN BENIH / BENUR	Benur udang vannamei kualitas baik dengan asal usul jelas dan bebas penyakit virus dengan uji PCR, ukuran seragam, padat tebar 50 s/d 120 ekor / m, adaptasi benih dengan cara kantong packing didiamkan di kolam 15 - 30 menit utk menyamakan suhu air kantong dengan tambak, buka kantong dan diisi air tambak secara perlahan sampai benih mau keluar dengan sendirinya, tebar benih dilakukan saat teduh pada pagi / sore hari
4 ↓	PEMELIHARAAN	<p>a. Pemberian pakan Pakan udang protein min. 30 % + vitamin + molase, diberikan sejak penebaran benih, pemberian pakan 4 s/d 5 kali sehari, dosis disesuaikan dengan laju konsumsi pakan dengan cara kontrol pakan pada anco</p> <p>b. Pengelolaan air Kecerahan air dipertahankan 40 cm dengan warna air hijau kecoklatan, aplikasi probiotik + kapur 5 ppm secara rutin setiap 1 minggu dengan pemberian langsung tebar ke tambak atau dikultur terlebih dahulu, kualitas air dipertahankan pada ukuran suhu 28-32 °C, pH 7,5-8,0, oksigen >4 ppm, alkalinitas 90-200 ppm, penyiponan kotoran dilakukan pada umur >45 hari apabila telah terjadi penumpukan di dasar tambak.</p> <p>c. Pengendalian / pencegahan hama dan penyakit Pemagaran lokasi tambak, pengamatan rutin kondisi udang pada anco terhadap nafsu makan baik, gerakan lincah, warna tubuh cerah, tubuh bersih, tidak keropos, organ lengkap, insang bersih, usus penuh dan tidak putus putus.</p>
5	PANEN	Panen Parsial : Sesuai kebutuhan apabila udang mencapai ukuran pasar dan dilakukan sewaktu-waktu kecuali udang dalam kondisi moulting, Panen Total : Semua udang diambil dan dilakukan 120 hari pasca pemeliharaan